

RINGKASAN

Surya darma, Tinjauan Saluran Disrtribusi Operasi Pasar Beras pada Sub Dolog Wilayah I Lubuk Pakam, Skripsi, 2003.

Bagi setiap perusahaan yang memberikan pelayanan barang atau jasa memiliki suatu sistem distribusi pemasaran untuk menjalankan aktifitasnya. Sejalan dengan perkembangan kehidupan dan perkembangan penduduk menuntut untuk terpenuhinya kebutuhan pangan yang lebih besar, hal ini merupakan tantangan yang harus dijawab dalam pelaksanaanya guna tercapainya tujuan serta misi organisasi.

Salah satu tujuan penulis mengadakan penelitian ini adalah untuk mengatehui secara garis besar mengenai kegiatan operasi pasar dalam penstabilan harga khususnya beras dipaaran, yang dilakukan oleh Sub Dolog. Dan mengingat akan pentingnya kebutuhan beras sebagai kebutuhan pangan hampir seluruh masyarakat Indonesia, maka kestabilan harga itu sangat penting. Maka penulis memelih judul “ Tinjauan Distribusi Operasi Pasar Beras pada Sub Dolog Wilayah I Lubuk Pakam”.

Kegiatan operasi pasar untuk mengendalikan harga serta menyehatkan perekonomian, karena sesuai dengan teori ekonomi dimana ada harus keseimbangan antara jumlah suplay dengan demand, maka jumlah supplay lebih kecil dari jumlah demand, maka harga akan naik,. Untuk mengatasi hal ini perlu diadakan operasi pasar. Sebaliknya apabila jumlah suplay lebih berar dari jumlah demand, maka akan terjadi kelebihan penawaran, otomatis harga mengalami penurunan, pihak yang paling dirugikan adalah petani beras (padi).

Sub Dolog Wilayah I Lubuk Pakam adalah badan /lembaga yang menangani bahan pangan khususnya di wilayah kerjanya. Mengingat lonjakan harga blakangan

ini, mengakibatkan aktivitas lembaga ini semakin meningkat. Untuk mengatasi ini Sub Dolog melakukan beberapa cara, diantaranya dengan mengadakan operasi pasar murni dan operasi pasar khusus. Cara ini dilakukan dengan memotong mata rantai distribusi beras agar konsumen dapat membeli beras yang selalu tersedia dipasaran dengan harga yang diharapkan. Operasi yang dilaksanakan Sub Dolog memaksimalkan pendistribusian beras di pasar-pasar dalam kuantitas yang besar, hal ini untuk mencegah kelangkaan beras dipasaran.

Usaha dalam menekan kenaikan harga kurang berhasil, walaupun operasi pasar dilakukan besar-besaran. Banyak faktor yang menyebabkan kenaikan harga, diantaranya: krisis ekonomi yang berkepanjangan, menyebabkan tingkat inflasi tinggi dan harga melambung tinggi. Kegagalan panen yang dikarenakan serangan hama fusarium. Jadi pasokan beras dari petani menjadi berkurang, sehingga pemerintah mengimport beras dari luar negeri. Yang menyebabkan harga menjadi mahal, karena pemerintah tidak dapat memberikan subsidi yang terlalu besar, selain itu usaha para spekulasi dan pelaku pasar yang sengaja menghilangkan beras dipasaran.

Dari penelitian ini yang dilakukan di instansi tersebut, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa operasi pasar yang dilakukan hanya dapat menekan harga.